

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulan dari tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 menggunakan metode CAMEL, metode RGEC dan perbedaan dari kedua metode tersebut.

1. Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 menggunakan metode CAMEL

Tabel 5.1  
Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia Metode CAMEL Periode  
2017-2019

Tahun	Peringkat	Kriteria
2017	3	Kurang Sehat
2018	2	Cukup Sehat
2019	2	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan suatu bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk periode 2017 dengan kesimpulan peringkat komposit ke 3 yang berarti Bank Muamalat Indonesia masuk kedalam kategori “KURANG SEHAT”. Untuk periode 2018 dengan kesimpulan peringkat komposit ke 2 yang berarti Bank Muamalat Indonesia masuk kedalam kategori “CUKUP SEHAT”. Dan Untuk periode 2019 dengan kesimpulan peringkat komposit ke 2 yang berarti Bank Muamalat Indonesia masuk kedalam kategori “CUKUP SEHAT”.

2. Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 metode RGEC

Tabel 5.2  
Tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia Metode RGEC Periode  
2017-2019

Tahun	Peringkat	Kriteria
2017	4	Kurang Sehat
2018	3	Cukup Sehat
2019	3	Cukup Sehat

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2021

Penilaian tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode 2017 dengan kesimpulan peringkat komposit “KURANG SEHAT”. Pada tahun 2018 dengan kesimpulan peringkat komposit “CUKUP SEHAT”. Dan untuk tahun 2019 dengan kesimpulan peringkat komposit “CUKUP SEHAT”.

3. Perbandingan tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia menggunakan metode CAMEL dan metode RGEC

Jika dilihat dari hasil analisis pada penelitian tersebut bahwasannya tidak terdapat perbedaan ataupun perbandingan pada tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2019 baik menggunakan metode CAMEL ataupun menggunakan metode RGEC. Hal tersebut karena metode CAMEL sebenarnya telah memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan suatu bank yang efektif akan tetapi metode CAMEL tidak memberikan suatu kesimpulan yang mengarahkan ke suatu penilaian. Akan tetapi antar faktor memberikan penilaian yang sifatnya berbeda. Sedangkan untuk metode RGEC lebih menekankan akan pentingnya suatu kualitas manajemen. Karena manajemen yang berkualitas tentunya akan meningkatkan faktor pendapatan dan juga permodalan secara langsung ataupun tidak langsung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Rasio keuangan yang diteliti pada Bank Muamalat Indonesia, sebagian rasio termasuk dalam kategori kurang sehat bahkan adapula yang tidak sehat, sehingga Bank Muamalat Indonesia diharuskan agar lebih meningkatkan memperbaiki kinerjanya dan untuk rasio dalam kategori sangat sehat dan sehat maka kinerja Bank Muamalat Indonesia agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya.
2. Seharusnya Bank Muamalat Indonesia lebih memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan bank menggunakan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin saja akan terjadi antara manajemen atau tata kelola perusahaannya. Hal ini dikarenakan, tingkat kesehatan suatu bank dapat menggambarkan kinerja keuangan yang ada didalam bank tersebut.
3. Untuk meningkatkan liquid bank yang harus dilakukan oleh bank muamalat adalah menambah modal sendiri untuk menambah aktiva lancar, dan mengurangi utang lancar dari hasil penjualan sebagai aktiva tetap.
4. Disarankan agar Bank Muamalat Indonesia menambah tenaga kerja ahli yang sesuai dengan bidangnya agar para nasabah puas terhadap pelayanan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada saat pengukuran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode penelitian terbaru sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.